

USULAN
SKIM PERCEPATAN LEKTOR KEPALA



**ILMU TITEN SEBAGAI VALUE KARAKTER KETEPATAN KELULUSAN
MAHASISWA PEMBELAJARAN JARAK JAUH**

(Studi Kasus Kampus Penyelenggara Pembelajaran Jarak Jauh)

PENGUSUL

Dr. SEPTIAN AJI PERMANA, M.Pd

ARMANSYAH PRASAKTI, SH, S.Pn, MH

DWINDA SAFITRI

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DESEMBER 2023

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter tipologi belajar mahasiswa Universitas Terbuka dan menganalisis internalisasi nilai karakter kemandirian belajar mahasiswa Universitas Terbuka dalam menyelesaikan studi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokus dalam penelitian ini peneliti mengambil wilayah UBJJ-UT Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UT, Dosen, dan Kepala Program Sarjana/ penanggungjawab bidang kemahasiswaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan dan wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan domain, teknik analisis tema, komposisi, dan tema kultur. Hasil analisis artikel jurnal sebagai hasil analisis awal bahwa karakter ilmu Titen (Niteni, Nuturi, Nindaki) dan kemandirian dibutuhkan oleh mahasiswa dalam motivasi menyelesaikan perkuliahan yang tepat waktu. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah publikasi dalam Jurnal Internasional Bereputasi **International Journal of Education**, dan Nasional Terakreditasi di Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culturea.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Titen, Motivasi

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN SKIM DOKTOR

Judul Penelitian : ILMU TITEN SEBAGAI VALUE KARAKTER
KETEPATAN KELULUSAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (Studi Kasus
Mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Bidang Unggulan PT : Doktor
Topik Unggulan :
Ketua :
a. Nama Lengkap : Dr. Septian Aji Permana, M.Pd
b. NIDN : 0511098701
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta
e. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
f. Nomer HP : 08562922298
g. Alamat surel (e-mail) : aji@upy.ac.id

Anggota :
a. Nama Lengkap : Armansyah Prasakti, SH, SPn, MH
b. NIDN : 051105601
h. Jabatan Fungsional : Lektor
i. Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta
j. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
k. Nomer HP : 081226837778
l. Alamat surel (e-mail) : arman@upy.ac.id

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 (Tiga) Bulan
Biaya Penelitian dari UPY : Rp 19.000.000,00

Yogyakarta, Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Supri Hartanto, M.Pd.
NIS. 197304112010041002

Ketua Peneliti



Dr. Septian Aji Permana, M.Pd.
NIS. 19870911 201404 1 010

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian

Dr. Eko Setyo Atmojo, M.Pd
NIS. 198612272012011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya hingga penelitian yang berjudul:” Ilmu Titen Sebagai Value Karakter Ketepatan Kelulusan Mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini, dilaksanakan atas dana bantuan dari Universitas PGRI Yogyakarta melalui anggaran LPPM tahun 2023/2024.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada;

1. Dr. Ir. Paiman, M.P, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan penelitian internal kampus.
2. Supri Hartanto, M.Pd, selaku Kaprodi PPKn FKIP UPY yang telah memberikan kesempatan serta kelancaran selama proses penelitian dan laporan penelitian.
3. Marti Widyasari, M.Kom, selaku Kepala Pusat LPPM Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama proses penelitian dan laporan penelitian.
4. Dr. Eko Atmo Atmojo, M.Pd, selaku Kepala Pusat Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, bimbingan serta arahan selama proses penelitian dan laporan penelitian.
5. Segenap seluruh sivitas akademika Universitas PGRI Yogyakarta yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memeberikan kesempatan wawancara.

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan pendidikan khususnya dan semua pihak terutama yang terkait dengan masalah kemahasiswaan.

Yogyakarta, Desember 2024

Peneliti



Dr. Septian Aji Permana, M.Pd.
NIS. 19870911 201404 1 010

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
RINGKASAN	ii
LEMBAR PESETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Luaran Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teoritik	8
C. Kerangka Berpikir	9
D. Road Map Penelitian	10
III. METODE PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Teknik Pengambilan Data	11
C. Teknik Analisis Data	12
D. Uji Keabsahan Data	12
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	12
IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	16

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010 tujuan pengembangan karakter adalah untuk mengembangkan karakter bangsa untuk dapat mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila. Nilai-nilai karakter ditempatkan sebagai landasan bagi terwujudnya visi pembangunan nasional yaitu menciptakan masyarakat dengan karakter yang luhur, bermoral, serta sebagai upaya mendukung terwujudnya cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pendidikan di sekolah, kegiatan sekolah, menyediakan waktu khusus untuk menangani masalah moral dan melalui pembiasaan.

Nilai karakter dapat tertanam melalui pembiasaan. Semakin banyak manusia diberikan pembiasaan terhadap nilai-nilai karakter, manusia akan semakin bertanggung jawab, memiliki etos kerja yang tinggi, memiliki tingkat kedisiplinan dan kemandirian yang tinggi. Menurut Bourdieu (2000), habituasi adalah proses sosialisasi nilai-nilai karakter yang berlangsung lama sehingga menetap pada cara berpikir dan pola perilaku

Mengembangkan karakter bangsa merupakan tujuan dari pembangunan karakter supaya nilai-nilai luhur Pancasila dapat terwujud (Kemendiknas, 2010). Masyarakat yang mempunyai akhlak mulia merupakan visi pembangunan nasional yang dapat diwujudkan dengan menempatkan nilai-nilai karakter sebagai landasannya. Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah, lingkungan keluarga, kegiatan sekolah, dan melalui pembiasaan (habituasi).

Peneliti ingin mengkaji tentang daya tahan sebagai nilai karakter yang diwujudkannya dalam bentuk internalisasi, dalam wujud karakter dengan meminjam teorinya Permana, (2017) yaitu TITEN (Niteni, Nuturi, Nindaki), sedangkan yang dikembangkan oleh Ki Hajar Dewantara adalah Ngerti, Ngroso, dan Nglakoni yang dilakukan dengan cara Niteni, Nindaki, dan Nambahi. Seseorang jika sudah Niteni, ia akan bisa Nuturi dan setelah itu ia akan bisa Nglakoni dengan cara Niteni, Nindaki dan Nambahi.

Ajaran Ki Hajar Dewantara tidak hanya bertujuan untuk membentuk pribadi yang Ngerti sebagai bentuk aspek kognitif (head), akan tetapi juga membentuk pribadi yang bisa Ngroso sebagai bentuk afektif (skill), dan Nglakoni sebagai bentuk

psikomotorik (heart). Ajaran Ki Hajar Dewantara sangat diperlukan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan yang menganut sistem jarak jauh. Tutor sangat dituntut untuk dapat melaksanakan ajaran Ki Hajar Dewantara tersebut. Seorang tutor harus bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya, harus bisa menggugah semangat dan mempunyai keahlian dalam mengajar, serta yang tidak kalah penting adalah seorang tutor harus bisa mendorong secara moral atau membangkitkan semangat peserta didiknya sehingga bisa menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Dorongan moral sangat dibutuhkan oleh mahasiswa UT karena dalam dalam kegiatan mahasiswa UT yang banyak menyita waktu perkuliahan seperti halnya pada sistem pendidikan jarak jauh antara peserta didik dengan tutor kapasitas untuk bertemunya minim, mahasiswa banyak melakukan pembelajaran mandiri. Berdasarkan pengamatan sementara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa Universitas Terbuka pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sebenarnya penanaman nilai-nilai karakter seperti motivasi, disiplin, dan sikap kemandirian sudah dilakukan oleh mereka masing-masing, akan tetapi nilai-nilai karakter yang ditanamkan tersebut belum bisa berjalan dengan baik terbukti dalam data BAK 60% mahasiswa yang lulusnya tidak tepat waktu.

Mahasiswa Universitas Terbuka pada umumnya belum bisa bersikap disiplin, mandiri, dan belum mempunyai motivasi yang tinggi sehingga mereka mempunyai daya tahan belajar yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dimana dalam kurun waktu tujuh tahun 2012-2019 tercatat bahwa mahasiswa yang tidak melanjutkan studinya mencapai 85,08% (Saefuddin, A & Ratnaningsih, J, 2008; Ratnaningsih, J, 2011). Daya tahan belajar yang rendah tidak hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen saja, akan tetapi juga terjadi pada mahasiswa FMIPA UNY. Daya tahan belajar mahasiswa FMIPA UNY masih sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari tingkat registrasi ulang dan tingkat keaktifan mahasiswa yang rendah. Masih banyak mahasiswa (lebih dari 16%) yang hanya melakukan registrasi awal saja, dan mereka tidak pernah melakukan registrasi ulang. Bahkan dari 88 mahasiswa angkatan pertama tahun 1984 semester 1 yang masih bertahan sampai masa registrasi tahun 1993 semester 2 hanya tinggal seorang saja (Isfarudi, 1994).

Penelitian lain yang berfokus pada daya tahan mahasiswa lainnya juga dilakukan oleh Hart (2012), melalui tinjauan pustaka sejumlah hasil penelitian yang

dimuat di berbagai jurnal. Hasil penelitian Hart menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi daya tahan belajar mahasiswa, yaitu tingkat kepadatan kegiatan dan ketepatan waktu perkuliahan terhadap pembelajaran yang sudah terjadwal yang secara sistematis, motivasi, teman sebaya, dukungan keluarga, keterampilan memajemeni waktu, dan intensitas komunikasi dengan instruktur.

Hasil penelitian Bean, J.P (1982), di Indiana University, misalnya, membuktikan bahwa berhentinya mahasiswa Universitas Terbuka mendaftar ulang di lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa variabel, seperti indeks prestasi, mata kuliah-mata kuliah yang diambil. Peristiwa kehidupan, komitmen eksternal, dan kegigihan mempunyai korelasi yang signifikan dengan daya tahan (Kemp, W.C, 2001). Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 4 Tahun 2011, tanggal 19 Januari 2011, menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah dengan nilai E (hukuman) mencapai < 5%; lulus tepat waktu 50%; Computer Literacy Lulusan mencapai 50%; dan tingkat kemandirian sebesar 75%. Pada konteks tersebut, tingkat kelulusan tepat waktu yang hanya mencapai 50%, selain jauh dari standar kelulusan, jelas merupakan masalah yang memerlukan solusi.

Habitulasi sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai karakter, mahasiswa harus mempunyai habituasi nilai-nilai karakter yang baik supaya dapat berhasil studinya. Habitulasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan karakter siswa (Doughert & Kathleen Poorman, 2007). Contoh lain dari kebiasaan dapat ditanamkan melalui pembiasaan berupa kantin kejujuran sebagai upaya siswa membiasakan berbuat jujur (Gandamana Apiek, 2014). Pengembangan civic dispositions juga dipengaruhi oleh habituasi sebagaimana penelitian yang dilakukannya pada siswa SMA Negeri se-Kota Bandar Lampung (Susanto Erwin, 2015). David McClelland, Bruce, L. McNaughton, Randall C.O'Reilly (1995), mengatakan bahwa sebagian kegagalan proses pembelajaran itu disebabkan oleh tidak adanya kebutuhan berprestasi peserta didik (need of achievement) sehingga peserta didik terperangkap pada sikap malas, tidak disiplin, dan mudah menyerah.

Hal tersebut didukung oleh pendapatnya Jennifer R.D. Burgess, Joyce E.A Russel (2003), yang menyatakan bahwa kegagalan proses pembelajaran dapat berasal dari peserta didik dan dapat pula disebabkan oleh lingkungan sekitar atau problematika kelembagaan pendidikan itu sendiri yang tidak mampu mendorong peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuannya.

Banyak penelitian menawarkan konsep bagaimana cara menanamkan nilai-nilai

karakter, seperti Kemendiknas Tahun 2010 menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Budimansyah (2011), dengan konsep menanamkan nilai-nilai karakter melalui lingkungan keluarga. Pendidikan di Perguruan Tinggi juga bisa digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter (Budimansyah dan Komalasari, 2011).

Pembiasaan nilai-nilai karakter dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai karakter (Ramly, M, 2011). Mahasiswa Universitas Terbuka berasal dari beberapa daerah seperti Jawa, Kalimantan, Sumatera, Papua, Sulawesi, dan Bali. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dipengaruhi beberapa hal seperti aspek geografis, ekonomi, serta motivasi. Berdasarkan hal tersebut akan didapat tipologi belajar dan daya tahan mahasiswa Universitas Terbuka, karena ada kemungkinan mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menyelesaikan studinya.

Daya tahan belajar mahasiswa selain dipengaruhi jenis kelamin juga dipengaruhi faktor motivasi, IPK dalam hal ini juga ikut menentukan daya tahan belajar mahasiswa, demikian juga status cuti akademik, latar belakang pendidikan formal dan status pekerjaan mahasiswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi daya tahan belajar mahasiswa (Saefuddin, A & Ratnaningsih, 2008). Kajian tersebut sejalan dengan kajian Orr, S (2000), yang menyatakan bahwa mahasiswa yang sudah terlanjur memilih bekerja tidak dapat mengikuti studi secara penuh.

Berdasarkan data-data yang ada menunjukkan bahwa daya tahan belajar Universitas Terbuka cukup rendah maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini menjadi penting karena selain akan menyediakan informasi empirik yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yang memiliki ciri sifat khusus mengenai nilai-nilai karakter pribadinya, sekaligus merupakan informasi ilmiah yang layak disebarluaskan mengingat sedikitnya informasi tentang nilai karakter sebagai bagian yang berperan penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

B. Identifikasi Masalah

1. Daya tahan belajar mahasiswa UT pada umumnya masih rendah adalah masalah substansial yang relevan dicarikan solusinya, yang hanya bisa diperoleh jika digali hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhinya atau yang setidaknya berperan penting atau berhubungan dengan daya tahan belajar mereka.

2. Internalisasi habituasi nilai-nilai karakter seperti motivasi, disiplin, mandiri oleh mahasiswa.
3. Nilai-nilai karakter motivasi, disiplin dan mandiri dapat ditanamkan dengan melalui berbagai cara, misalnya melalui pendidikan di sekolah, lingkungan keluarga, dan melalui pembiasaan (habituasi).

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi;

1. Tipologi belajar mahasiswa UT berdasarkan faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik,
2. Cara habituasi nilai-nilai karakter niteni, nuturi, nindaki di internalisasikan oleh mahasiswa

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis, lebih terarah, dan lebih jelas ruang lingkup pembahasannya, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter tipologi belajar mahasiswa UT ?
2. Bagaimana cara mahasiswa UT menginternalisasikan nilai karakter TITEN (niteni, nuturi, nindaki) menjadikannya sebagai habituasi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakter tipologi belajar mahasiswa UT.
2. Menganalisis cara mahasiswa dalam menginternalisasikan nilai karakter niteni, nuturi, dan nindaki?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis, memberikan masukan pada mahasiswa pembelajar jarak jauh yaitu mengenai nilai-nilai karakter yang berperan penting dalam sistem pendidikan jarak jauh. Penelitian ini juga memberikan masukan berupa cara-cara atau strategi yang digunakan oleh mahasiswa pembelajar jarak jauh dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam menyelesaikan studinya. Penelitian ini menggunakan **teori habituasi** karena selain untuk mengetahui kebiasaan mahasiswa dalam belajar juga

untuk mengetahui kebiasaan atau cara mahasiswa menginternalisasikan nilai karakter niteni, nuturi, nindaki, dan mandiri.

2. Pada tataran praktis, memberikan masukan kepada Kepala Program Sarjana sebagai bahan pertimbangan guna mengembangkan dan memperkuat pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi, terutama kepada mahasiswa UT.

G. Luaran Penelitian

Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah publikasi dalam Jurnal Internasional Bereputasi **International Journal of Disaster Risk Reduction**, ISSN: 2212-4209 <https://www.journals.elsevier.com/international-journal-of-disaster-risk-reduction>. Nasional Terakreditasi di Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culturea (P-ISSN 2460-7312, e-ISSN 2460-7320) <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/komunitas>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 : Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	2022
1	Jurnal Internasional Bereputasi	Internasional	√		Aceptd
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	Nasional		√	Terbit
3	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		√		Tkt 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Hal tersebut bukan merupakan hal yang mudah karena butuh penyesuaian yang cukup lama (Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010).

Nilai-nilai karakter dalam kajian ini adalah atribut kompleks yang melekat pada kepribadian seseorang menyangkut peri rasa, peri akal, dan peri laku, yang mampu membawa kebaikan dirinya dalam menghadapi realitas kehidupan, baik sebagai individu, individu seorang anggota masyarakat dan warga negara, maupun individu seorang yang berprofesi yang dalam hal ini adalah sebagai mahasiswa UT.

Upaya penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui habituasi atau

pembiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan. Karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku, yaitu tingkah laku yang memiliki nilai-nilai yang luhur. Pendidikan karakter dapat pula diartikan sebagai proses penanaman nilai-nilai dan pembiasaan kebajikan (virtues) (Kemdiknas, 2010).

Konsep habituasi yang lebih dikenal sebagai pembiasaan dipopulerkan oleh Pierre Bourdieu melalui berbagai karya-karyanya. Habituasi adalah nilai-nilai sosial yang dihayati oleh manusia, dan tercipta melalui proses sosialisasi nilai-nilai yang berlangsung lama, sehingga mengendap menjadi cara berpikir dan pola perilaku yang menetap di dalam diri manusia tersebut (Bourdieu, 2000). Konsep Bourdieu mengenal istilah arena. Arena adalah ruang khusus yang ada di dalam masyarakat. Ada beragam arena, seperti arena pendidikan, arena bisnis, arena seniman, dan arena politik. Arena dalam penelitian disertasi ini adalah arena pendidikan yang meliputi UPBJJ-UT Surakarta, kegiatan Tutorial Tatap Muka (TTM), dan di rumah. Seseorang yang ingin berhasil dalam suatu arena, maka ia harus mempunyai habitus yang tepat, misalnya di dalam arena pendidikan, jika ingin berhasil, orang tersebut harus memiliki habitus pendidikan (harus mempunyai motivasi yang tinggi, berdisiplin, mempunyai tingkat kemandirian yang tinggi, tangguh, dan gemar membaca) dan kapital intelektual (pendidikan dan penelitian) yang tepat.

Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa mahasiswa UT yang berhasil peneliti wawancarai dimana mahasiswa-mahasiswa tersebut mempunyai motivasi tinggi. Mereka belajar setiap hari dan tidak pernah terlambat dalam mengikuti perkuliahan, jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas mahasiswa-mahasiswa tersebut berusaha sendiri untuk menemukan jawabannya, sebagaimana hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan beberapa mahasiswa seperti RFT, ITJ, ERI, mereka mempunyai motivasi, sikap disiplin dan kemandirian yang tinggi. Akan tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang belum memiliki habitus yang baik, seperti SMR, SES dan SPM, mereka mempunyai motivasi yang masih rendah.

Universitas Terbuka dengan sistem pembelajaran berbasis KKNi memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengeluarkan pendapatnya dan memilih potensi yang dimilikinya. Ahmadi, (dalam Yulia, 2008) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti faktor intelegensi, minat dan keadaan fisik dan psikis. Faktor eksternal meliputi Lingkungan, keluarga, dan sumber belajar. Dosen sangat memegang peranan yang penting karena dalam sistem pembelajaran berbasis KKNi merupakan tempat bertanya bagi mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari literasi. Lingkungan

juga memegang peranan penting bagi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya karena sebagian besar waktu belajar mereka lebih dicurahkan diluar kelas.

B. Landasan Teoritik

1) Teori Daya Tahan Belajar

Terdapat beberapa indikator yang terkandung dalam daya tahan atau persistence yaitu mampu beradaptasi dengan sistem pendidikan jarak jauh, mampu mengatasi kesulitan yang dialami dalam belajar, tidak mudah menyerah, mempunyai sikap tangguh, ulet, bertanggungjawab dalam hal belajar serta mampu mengatur waktu belajar dengan baik (Irzan Tahar, Enceng : 2001). Motivasi, dukungan keluarga, dukungan organisasi, kepuasan, dan relevansi serta karakteristik individu, mampu memprediksi keputusan peserta didik untuk putus kuliah atau bertahan (Park & Choi, 2009)..

2) Teori habituasi

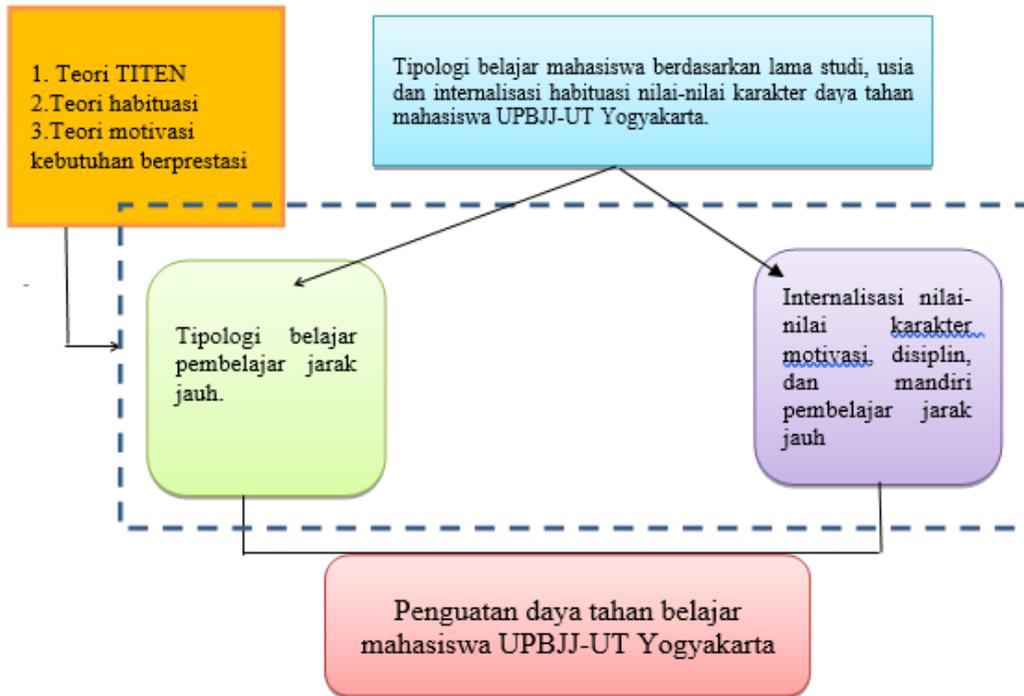
Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui habituasi/pembiasaan. Hal tersebut sejalan dengan teori habituasi yang dikembangkan oleh Bourdieu Pierre, bahwa pembiasaan adalah proses penanaman nilai-nilai karakter yang berlangsung dalam jangka waktu lama sehingga mengendap menjadi cara berpikir dan pola perilaku. Penanaman nilai-nilai karakter adalah tidak mudah karena memerlukan waktu yang lama (Bourdieu Pierre, 2000).

3) Teori motivasi kebutuhan berprestasi

Kebutuhan akan prestasi adalah dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi selain mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi, juga mempunyai sikap berani menanggung resiko, selain itu juga mempunyai rencana kerja dan tujuan yang realistis serta mampu memanfaatkan umpan balik dalam setiap kegiatan dan mampu mewujudkan rencana yang telah ditetapkan (David Mc Clelland dalam Anwar Prabu Mangkunegara, 2005).

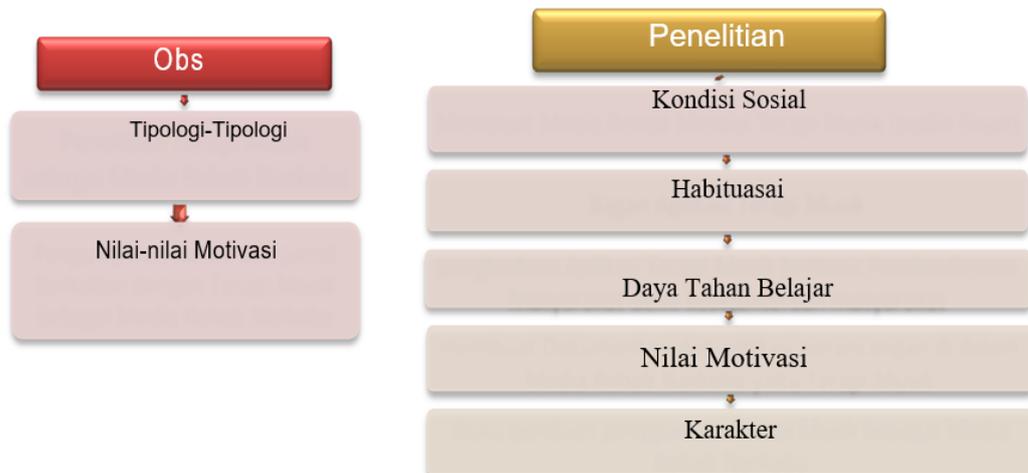
C. Kerangka Berpikir

Output dari penelitian ini adalah selain berupa penguatan daya tahan belajar dan nilai karakter bagi mahasiswa UT, juga memberikan informasi empirik dalam bentuk bukti-bukti atau evidensi mengenai nilai-nilai karakter yang berperan penting bagi keberhasilan mahasiswa UT, sekaligus memberikan masukan kepada kepala Program Sarjana sebagai bahan pertimbangan guna mengembangkan dan memperkuat pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Kerangka pikir yang telah diuraikan di atas dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

D. Road Map Penelitian



Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan metode etnografi secara bersamaan dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu ‘kasus’, selain itu juga untuk mengkaji tentang kehidupan dan kebudayaan mahasiswa UT misalnya mengenai kebiasaan dalam belajar. Digunakannya studi kasus dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif, *terus terang dan tersamar, serta tak terstruktur* untuk mengetahui memastikan objek yang akan diteliti dalam hal ini informan dilokasi yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara struktural, bertujuan memperoleh data secara mendalam, sekaligus validasi *check and recheck* triangulasi, wawancara dilakukan dengan cara teknik *snowball sampling* sehingga selain memperoleh data dilokus, juga sekaligus mencari informasi data yang ada sebanyak-banyaknya dan dapat diterapkan. Informasi di dapat dari Mahasiswa, Dosen, Kaprosa, pembina mahasiswa dan peneliti yang langsung terkait dengan tema penelitian. Proses wawancara dilakukan pada waktu bersamaan ketika peneliti melakukan observasi.

3. Telaah Dokumen

Dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mencatat/mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian diperoleh pula melalui sumber-sumber tertulis sebagai data sekunder, antara lain dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan penelitian, berbagai bahan cetakan seperti majalah komunitas, *brochures*, Foto dan dokumen lainnya.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis domain untuk memperoleh gambaran secara umum dan menganalisis secara mendalam tentang kehidupan sosial, dan budaya mahasiswa serta nilai motivasi apa yang terinternalisasi.

D. Uji Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dan dicatat kemudian disimpulkan berdasarkan kajian kepustakaan *content analysis*, kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara bertujuan memperoleh data secara mendalam, sekaligus validasi *check and recheck* triangulasi, sehingga selain memperoleh data dilokus, juga sekaligus mencari informasi data yang ada sebanyak-banyaknya dan dapat diterapkan.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UBJJ UT Yogyakarta waktu penelitian dimulai sejak pengajuan proposal, penelitian lapangan, penelaahan hasil penelitian, dan penyusunan laporan. Secara lebih jelasnya penulis rincikan sebagai berikut;

1. Observasi awal tanggal 02 Maret 2024 s.d tanggal 10 Maret 2024 di wilayah.
2. Wawancara dilanjutkan pada tanggal 20 April 2024 s.d tanggal 25 April 2024 bertujuan untuk mengetahui tipologi-tipologi

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Tabel 4.1: Ringkasan Anggaran Biaya

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Tahun	Tahun
	Pemakaian		Satuan (Rp)	I	II
Sewa Vidio Syuting	1 kali/tahun	1	Rp5,000,000.00	Rp5,000,000.00	Rp5,000,000.00
Biaya Analisis data	1 kali/tahun	1	Rp5,000,000.00	Rp5,000,000.00	Rp5,000,000.00
Biaya tenaga Lapangan	1kali/tahun	5	Rp500,000.00	Rp2,500,000.00	Rp2,500,000.00
Seminar hasil	3kali/ Minggu (3 bulan)	36	Rp500,000.00	Rp18,000,000.00	Rp18,000,000.00

FGD dengan UPY	1 kali/tahun	25	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00
FGD Di Kampus Mitra	1 kali/tahun	25	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00
FGD di Kampus Penyelenggara Pembelajaran Jarak Jauh	1kali/tahun	5	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00
Biaya Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi	1 kali/tahun	1	Rp12,500,000,00	Rp12,500,000.00	Rp12,500,000.00
Biaya Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi dan HAKI	1 kali/tahun	1	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00	Rp5,500,000.00
SUB TOTAL (Rp)				Rp40,000,000.000	Rp65,000,000.00

Tabel 4.2: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Rencana Alokasi & Realisasi Waktu (Tahun I Bulan ke-)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Identifikasi masalah	■											
2	Analisis setting	■											
3	Pengelolaan materi	■											
4	Identifikasi tujuan akhir	■											
5	Pembuatan tes	■											
6	Pembuatan angket pemahaman konsep dan angket karakter	■											
7	Perencanaan desain Modul Pembelajaran	■	■										
8	Penentuan Modul Pembelajaran			■	■								
9	Perancangan program modul			■	■								
10	Perancangan Evaluasi			■	■	■							
11	Validasi ahli						■	■					
12	Uji coba						■	■	■				
13	Implementasi dan Analisis Hasil								■				
14	Review								■				
15	Laporan Akhir									■	■	■	■

Journal Teaching and Teacher Education 24 (2008) 715–724.

- Ridaul Inayah, Trisno Martono, & Heri Sawiji. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem Jawa Tengah Tahun pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol. 1 No. 1(2013:7).
- Sudirman Siahaan, “*Pemanfaatan Teknologi dalam PTJJ*”, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. IX, No. 16 (Juni, 2005), 24.
- Tella, J., Indoshi, F. C. & Othuon, L. A. 2010. “*Relationship between Students’ Perspectives on the Secondary School English Curriculum and their Academic Achievement in Kenya.*” Journal of Educational Research, 1(9): 382-389.
- Universitas Terbuka. 2014. *Katalog Universitas Terbuka 2014*. Jakarta : Penerbit Karunika UT.
- Turner, E.A., Chandler, M., & Heffer, R.W. 2009. “*The Influence of Parenting Styles, Achievement Motivation, and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students.*” Journal of College Student Development. 50 (3): 337-346.
- Van-Wyk, M.M. 2012. “*The Effects of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education.*” Journal of Social Science, 33(2): 261-270.
- Zimmerman, B. J. 2008. *Investigating Self-Regulation and Motivation: Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects*. American Educational Research Journal. 2008; 45; 166 *Am Educ Res J* DOI: 10.3102/0002831207312909.